

Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital bagi Anak Usia Dini

Hasmawaty^{1*}, Abriadi², Muhammad Yusri Bahtiar³,
Sitti Nurhidayah Ilyas⁴, Bonita Mahmud⁵

^{1,3,4} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

² Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar

⁵ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Bone

* hasmawaty@unm.ac.id

Abstrak

Perkembangan era digital turut mentransformasi cara belajar-mengajar, tak terkecuali pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pemanfaatan platform belajar *online* kini menjadi pilihan yang kian lazim, terutama setelah terjadinya pandemi. Walaupun begitu, penerapan teknologi ini pada anak membutuhkan pengawasan ekstra mengingat dampaknya yang signifikan terhadap pertumbuhan kognitif, interaksi sosial, serta kestabilan emosi mereka. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan menyosialisasikan pemahaman kepada orang tua dan guru terkait manfaat maupun risiko dari penerapan pembelajaran virtual bagi anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memberikan panduan praktis agar orang tua dapat mendampingi anak secara bijak dalam mengakses media tersebut. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah interaktif yang disertai dengan sesi diskusi, dan melibatkan 34 peserta yang terdiri dari 6 guru serta 28 orang tua dari TK Al Furqan Makassar. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya peran aktif orang tua dan guru dalam memilih serta mengawasi media yang digunakan anak. Kegiatan ini diharapkan menjadi titik awal dalam meningkatkan literasi digital bagi keluarga dan lembaga PAUD, guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal di era digital.

Kata Kunci: *media pembelajaran, digital, anak usia dini*

Pendahuluan

Kemajuan pesat di bidang teknologi informasi telah mentransformasi berbagai sektor kehidupan secara signifikan, tak terkecuali pada ranah pendidikan (Hasmawaty et al., 2023). Sejak pandemi COVID-19, penggunaan media pembelajaran online menjadi solusi utama untuk memastikan proses belajar tetap berlangsung, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sejak pandemi COVID-19, pembelajaran daring menjadi solusi utama untuk menjaga kontinuitas pendidikan, dan berbagai platform digital serta aplikasi edukatif mulai digunakan oleh pendidik dan orang tua.

Media pembelajaran online menawarkan berbagai kemudahan akses dan fleksibilitas yang signifikan bagi proses pendidikan anak usia dini. Salah satu keuntungan utama dari

media ini adalah kemampuan untuk mengakses materi pembelajaran dari berbagai lokasi dan pada waktu yang fleksibel. Dengan demikian, anak-anak dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih variatif, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka (Hudain et al., 2023; Kurniasih, 2022) .

Perkembangan anak usia dini (AUD), yang mencakup rentang usia 0 hingga 6 tahun, adalah fase kritis yang membentuk fondasi bagi pertumbuhan fisik dan psikis.. Anak usia dini berada dalam tahap perkembangan pesat, baik dari segi motorik, kognitif, bahasa, maupun sosial-emosional (Bachtiar, Hasmawaty, Sultan, et al., 2025). Selama periode ini, anak mengalami perubahan signifikan yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik tetapi juga lingkungan sosial dan teknologi yang ada di sekitar mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami perkembangan anak secara umum dan keterkaitannya dengan penggunaan media online serta alat teknologi.

Salah satu aspek penting dalam perkembangan AUD adalah perkembangan kognitif. Penelitian oleh Gili dan Juita (2023) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif mencakup kemampuan berpikir, memecahkan masalah, serta kreativitas. Pada tahun-tahun awal kehidupannya, anak-anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan. Suryawan dan Endaryanto (2021) menekankan bahwa jaringan saraf yang kompleks yang terbentuk pada usia dini sangat menentukan kemampuan anak dalam belajar. Media online, dengan berbagai macam konten edukatif yang tersedia, dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan kognitif ini, asalkan digunakan dalam batasan yang sehat.

Perhatian orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengarahkan penggunaan media online. Menurut Murtopo (2017), orang tua memiliki tanggung jawab vital untuk memberikan arahan pendidikan yang tepat, terutama di usia dini. Penelitian oleh (Asmawati, 2021) menunjukkan bahwa pendekatan yang tepat dalam mengenalkan teknologi kepada anak dapat mengoptimalkan manfaat pendidikan media serta meminimalkan risiko pengaruh negatif.

Media pembelajaran online menawarkan berbagai kemudahan akses dan fleksibilitas yang signifikan bagi proses pendidikan anak usia dini. Salah satu keuntungan utama dari media ini adalah kemampuan untuk mengakses materi pembelajaran dari berbagai lokasi dan pada waktu yang fleksibel. Dengan demikian, anak-anak dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih variatif, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka (Hudain et al., 2023; Kurniasih, 2022) .

Penelitian oleh Hudain et al. menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, yang sangat penting dalam mendukung pengembangan minat dan bakat mereka (Hudain et al., 2023).

Selain itu, Kurniasih menekankan bahwa media inovatif seperti video dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, yang menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan dasar anak (Kurniasih, 2022). Keberadaan berbagai bentuk media, seperti permainan edukatif dan video interaktif, memungkinkan anak untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang sangat penting pada usia perkembangan yang cepat ini (Zakiyah & Chotijah, 2023). Namun, meskipun media pembelajaran online memiliki banyak keunggulan, terdapat tantangan serius yang perlu dihadapi, terutama untuk anak usia dini.

Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk pengawasan yang tepat dari orang tua atau pendidik (Bachtiar, Hasmawaty, & Islami, 2025). Peran tersebut sangat penting dalam mengarahkan penggunaan media digital, agar tidak mengakibatkan kelebihan stimulasi atau distraksi yang dapat mengganggu proses belajar anak (Afandi, 2022; Kurniasih, 2022). Asmara et al. menekankan bahwa pentingnya integrasi teknologi dalam kurikulum harus diimbangi dengan peran aktif pengajar dan orang tua dalam membimbing anak-anak (Asmara et al., 2023).

Dari sudut pandang perkembangan psikologis, anak-anak berusia 2-6 tahun berada pada fase di mana mereka mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial secara pesat. Penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kurangnya perhatian dan interaksi sosial, apalagi jika media tersebut mengedepankan konten yang tidak sesuai dengan usia mereka (Arifah & Wulandari, 2023). Penelitian oleh Hardiyanti et al. mengungkapkan bahwa media yang dirancang dengan memperhatikan tahap perkembangan anak dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Hardiyanti et al., 2018).

Fleksibilitas yang ditawarkan oleh media pembelajaran online harus diimbangi dengan pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan emosional dan pendidikan anak, agar dapat memfasilitasi perkembangan mereka dengan optimal (Mayar et al., 2022). Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan bagi para pendidik untuk menggunakan media digital dengan efektif dan kreatif, yang dapat menghadirkan lingkungan belajar yang menstimulasi dan mendukung kebutuhan perkembangan anak (Mundiarti et al., 2022).

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini menjadi langkah penting untuk membekali orang tua dan guru dengan pemahaman dan keterampilan dalam memilih, mengatur, dan mendampingi penggunaan media pembelajaran online. Pemberian penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi jembatan informasi yang mampu meningkatkan kesadaran, mengubah pola perilaku, serta memperkuat peran keluarga dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar digital yang sehat dan edukatif bagi anak usia dini.



Gambar 1. TK. Al Furqon Minasa Upa, Makassar

Metode Pelaksanaan

Bentuk dan Strategi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan interaktif, dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Strategi yang digunakan mencakup penyampaian materi secara langsung, diskusi kelompok, tanya jawab, serta penyebaran media informasi cetak (*leaflet*). Kegiatan dirancang agar peserta (orang tua dan guru PAUD) tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses diskusi dan refleksi terhadap praktik penggunaan media digital di rumah maupun di sekolah.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. *Persiapan*

- Penyusunan proposal kegiatan dan perizinan ke pihak Yayasan TK. Al Furqon Makassar
- Penyusunan materi penyuluhan berdasarkan referensi ilmiah dan kebutuhan peserta.
- Desain *leaflet* edukatif berisi panduan penggunaan media online secara sehat untuk anak usia dini.
- Penyebaran undangan kepada peserta melalui lembaga PAUD dan grup komunitas orang tua.

2. *Pelaksanaan Penyuluhan*

Kegiatan dilaksanakan pada:

- Hari/Tanggal: Sabtu, 15 Desember 2025
- Waktu: 08.30 – 11.30 WITA
- Tempat: Ruang Pertemuan TK, Al Furqon Makassar

Agenda kegiatan:

- Pembukaan dan sambutan dari ketua Yayasan dan Kepala Sekolah TK. Al Furqon Makassar
- Penyampaian materi oleh tim narasumber dari perguruan tinggi yang terdiri dari dosen. Materi meliputi Karakteristik perkembangan anak usia dini, Pengertian media pembelajaran online dan contohnya, dampak positif dan negatif penggunaan media pembelajaran online dan panduan dan tips pendampingan anak saat menggunakan media digital.
- Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Peserta diajak berbagi pengalaman dan tantangan dalam mendampingi anak di era digital.
- Pembagian *leaflet* edukatif kepada seluruh peserta sebagai panduan praktis.

3. *Evaluasi dan Dokumentasi*

- Dilakukan penilaian awal dan akhir secara lisan terhadap pemahaman peserta.
- Peserta diminta memberikan tanggapan dan saran terhadap materi dan metode penyampaian.
- Dokumentasi kegiatan dilakukan dalam bentuk foto, video, dan notulensi kegiatan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah orang tua anak usia dini (usia 2–6 tahun), yang bertanggung jawab dalam penggunaan gawai anak di rumah dan guru atau pengasuh PAUD, yang menjadi pihak pendidik di lingkungan TK. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 34 orang, terdiri dari 28 orang tua anak dan 6 orang guru.

Tim Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Negeri Makassar. Tugas tim meliputi penyusunan materi dan media penyuluhan, pelaksanaan kegiatan di lapangan dan Evaluasi dan pelaporan hasil pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dihadiri oleh 34 peserta yang terdiri dari orang tua dan guru PAUD. Materi disampaikan dengan sangat relevan dengan kebutuhan peserta, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan disertai dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Peserta juga diajak berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam mendampingi anak menggunakan media digital.

Tanggapan Peserta

Antusiasme peserta tergolong tinggi, hal ini terukur dari Tingkat partisipasi peserta dengan munculnya pertanyaan yang diajukan, seperti: “Bagaimana cara membatasi waktu layar tanpa membuat anak tantrum?”, “Apa aplikasi belajar yang aman dan efektif untuk anak usia 4 tahun?” dan “Apa tanda-tanda anak mulai kecanduan gadget?”



Gambar 2. *Penyampaian materi penyuluhan*



Gambar 3. Peserta Pelatihan

Dampak Kegiatan

Peserta menyatakan memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya pengawasan saat anak menggunakan media online. Sebagian besar menyadari bahwa selama ini penggunaan media digital belum sepenuhnya diarahkan dengan tepat. Beberapa guru menyatakan akan mulai menyusun program literasi digital ramah anak di sekolah masing-masing. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengawasan dan pendampingan dalam penggunaan media pembelajaran online. Peserta, khususnya orang tua, menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi diskusi, terutama saat membahas pengalaman pribadi terkait penggunaan gadget oleh anak mereka.

Dampak positif dari media pembelajaran online, seperti kemudahan akses informasi dan stimulasi kognitif, diakui oleh peserta. Namun, mereka juga mulai memahami bahwa tanpa pengawasan yang tepat, media digital dapat menimbulkan dampak negatif, seperti gangguan konsentrasi, kurangnya keterampilan motorik, dan risiko paparan konten tidak sesuai usia.

Pentingnya peran orang tua dan guru dalam menyaring dan mengatur waktu penggunaan media online menjadi poin kunci dalam penyuluhan ini. Strategi seperti "*screen time terjadwal*," "*co-viewing*" (menonton bersama anak), dan menyediakan kegiatan alternatif berbasis interaksi langsung disambut baik oleh peserta sebagai solusi yang aplikatif.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini telah memenuhi tujuannya dalam menyampaikan informasi yang relevan dan solutif kepada masyarakat. Tindak lanjut yang disarankan adalah:

1. Penyuluhan lanjutan secara berkala
2. Penyediaan panduan tertulis/media edukatif digital
3. Pelatihan untuk guru dan orang tua mengenai literasi digital anak



Gambar 4. Foto Bersama Kepala Yayasan, Kepala Sekolah dan Guru, Kepala Sekolah dan Guru

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan tentang penggunaan media pembelajaran digital pada anak usia dini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua serta guru mengenai pentingnya pengawasan dan pendampingan saat anak menggunakan media digital. Peserta menunjukkan antusiasme dan memperoleh wawasan baru tentang manfaat serta risiko media online, serta strategi praktis untuk mengatur waktu dan konten yang sesuai. Selain itu, kegiatan ini turut mendorong meningkatnya literasi digital di lingkungan keluarga dan lembaga PAUD, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal di era digital. Tindak lanjut yang disarankan meliputi penyuluhan berkelanjutan, penyediaan panduan tertulis, dan pelatihan lebih mendalam untuk meningkatkan kompetensi orang tua dan pendidik dalam mendampingi anak menggunakan media digital secara bijak dan aman.

Ucapan Terimakasih

Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah TK Al-Furqon Minasa Upa Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Terima kasih pula kepada peserta dalam hal ini para guru dan orang tua siswa yang telah berkenan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Afandi, A. (2022). Menyongsong Era Digital Kesiapan Guru Dalam Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2(4), 140–144. <https://doi.org/10.58737/jpled.v2i4.68>
- Arifah, S. A., & Wulandari, H. (2023). Pembelajaran STEAM Terhadap Penguatan Media Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini. *Jecie (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 197–205. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1136>

- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253–7261. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Bachtiar, M. Y., Hasmawaty, H., Sultan, J., AM, M. A., & Kassymova, G. K. (2025). Exploring Ecoprint-Based Media: Enhancing Fine Motor Skills in Early Childhood Education. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.21009/jpud.v19i1.50549>
- Bachtiar, M. Y., Hasmawaty, & Islami, A. N. M. (2025). Workshop Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Anak Pra Sekolah. *Madaniya*, 6(1), 270–276. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/1127>
- Gili, A. M. M., & Juita, A. K. (2023). Pengembangan Kemampuan Kognitif AUD di Kober Peupado Malanua dengan Menggunakan Berbagai Media Pembelajaran Kelas B1 dan B2 333. *JCPA*, 2(3), 677–684. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i3.1547>
- Hardiyanti, Y., Husain, M. S., & Nurabdiansyah, N. (2018). Perancangan Media Pengenalan Warna Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Imajinasi*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.26858/i.v2i2.9553>
- Hasmawaty, H., Haeruddin, H., Fajriani, K., Cayati, C., & Usman, U. (2023). Kesiapan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(2), 212–221. <https://doi.org/10.31932/ve.v14i2.2236>
- Hudain, M. A., Kamaruddin, I., Irvan, I., Juhanis, J., Weraman, P., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Video: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak? *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4881–4891. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4924>
- Kurniasih, S. (2022). Pembelajaran Inovatif Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Usia 5-6 Tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan Pengasuhan Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 87–96. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.87-96>
- Mayar, F., Uzlal, U., Nurhamidah, N., Rahmawati, R., & Desmila, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4794–4802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>
- Mundiarti, V., Bali, E. N., Khotijah, I., & Kale, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Kegiatan Guru Gugus Teratai TK/KB Kota Raja. *Kelimutu Journal of Community Service*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v2i1.6984>
- Murtopo, A. (2017). Metodologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga. *Raudhatul Athfal Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2685>
- Suryawan, A., & Endaryanto, A. (2021). Perkembangan Otak dan Kognitif Anak: Peran Penting Sistem Imun Pada Usia Dini. *Sari Pediatri*, 23(4), 279. <https://doi.org/10.14238/sp23.4.2021.279-84>

Zakiah, Z., & Chotijah, U. (2023). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Web Untuk Anak Usia Dini dengan Construct 2. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 6(3), 287–293. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i3.6213>